

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Yang Berjudul :  
**FUNGSI KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN  
KERJA PNS**

(Studi Kasus Penerapan Absensi Finger Print Berbasis Web Di DKAD Dan  
BAPPEDA Provinsi Gorontalo)

Oleh

**Noldy Pranaya Arbie**  
NIM: 291 410 001

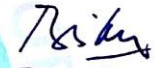
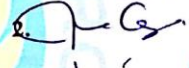
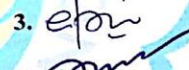

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

**Hari/Tanggal** : Selasa, 27 Januari 2015

**Waktu** : 10.30 s.d 11.00

**Penguji**


1. Basri Amin.,S.Sos, MA.,Ph.D  
NIP. 19740714 200912 1 001
2. Citra Dano Putri, S.Pd.,M.Ikom  
NIP. 19841008 201404 2 001
3. Zulaeha Laisa, .Sos.,M.Si  
NIP. 19731214 200312 2 001
4. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds.,M.Si  
NIP. 19791112 200801 1 003

1. 
2. 
3. 
4. 

Gorontalo, 11 Mei 2015



**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

  
**Dr. Sastro M. Wantu, SH.,M.Si**  
NIP.19660903 199603 1 001

## ABSTRAK

**NOLDI PRANAYA ARBIE. 2014 FUNGSI KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PNS. SKRIPSI, PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. PEMBIMBING I, ZULAEHA LAISA, PEMBIMBING II, NOVAL S. TALANI.**

Komunikasi pimpinan dalam setiap instansi pemerintahan sangat dibutuhkan, terutama dalam melakukan pembinaan terkait dengan disiplin setiap pegawai yang ada di lingkungannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui; (1) Fungsi komunikasi pimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja PNS di DKAD dan BAPPEDA Provinsi Gorontalo; (2) Hambatan komunikasi pimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja PNS di DKAD dan BAPPEDA Provinsi Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memberikan gambaran tentang komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan yang ada di DKAD dan BAPPEDA Provinsi Gorontalo secara sistematis dan faktual. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan dan pegawai yang ada di DKAD dan BAPPEDA Provinsi Gorontalo, observasi aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan dan pegawai dalam melakukan komunikasi serta disiplin waktu untuk masuk kantor, dan dokumen tambahan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pimpinan di DKAD Provinsi Gorontalo membangun jalinan komunikasi dengan baik terhadap bawahannya terkait dengan masalah disiplin yang dihadapi oleh masing-masing pegawainya. Sedangkan di BAPPEDA Provinsi Gorontalo, pimpinan selalu memberikan informasi yang bersifat instruksi kepada bawahan yang melakukan pelanggaran tentang masalah kedisiplinan melalui media tertentu seperti surat teguran; (2) Hambatan yang dihadapi oleh pimpinan di DKADA Provinsi Gorontalo dalam melakukan komunikasi yakni, informasi yang disampaikan oleh pimpinan tidak tepat sasaran kepada bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin. Sedangkan hambatan komunikasi pimpinan yang ada di BAPPEDA Provinsi Gorontalo adalah adanya pegawai atau bawahan yang tidak menghiraukan teguran yang disampaikan oleh pimpinan terkait dengan pelanggaran yang dia lakukan terutama masalah disiplin kerja kantor.

**Kata Kunci :** Komunikasi Pimpinan, Disiplin Kerja, PNS

## **ABSTRACT**

**NOLDI PRANAYA ARBIE, 2014. THE FUNCTION OF CHIEF OF AGENCIES' COMMUNICATION IN IMPROVING THE CIVIL SERVANTS' DISCIPLINE PERFORMANCE. SKRIPSI. STUDY PROGRAM OF COMMUNICATION, FACULTY OF SOCIAL SCIENCE, STATE UNIVERSITY OF GORONTALO. PRINCIPAL SUPERVISOR WAS ZULAEHA LAISA, AND CO-SUPERVISOR WAS NOVAL S. TALANI**

Chief of agency's communication in each government agencies is needed, especially in implementing the supervision of discipline of each of the employee in his/her agency. This research was designed to (1) find out the function of chief of agencies' communication in improving the civil servants' work discipline at Provincial Planning Agency (BAPPEDA) and the Provincial Financial and Accounting Agency (DKAD); (2) to find out the chief of agencies' communication obstacles in improving the work discipline of the civil servants at DKAD and BAPPEDA Province.

The method applied in this research was qualitative method with the systematic and factual description of communication carried by the chiefs in both agencies. The data in this research were collected through interview with the chiefs and the employees in both provincial agencies. The data were also collected through observation of chiefs and employees activities in both agencies, and through the observation of office hour's discipline, as well as document study for additional data needed to address the research problems.

The research showed that: (1) the chief in DKAD Gorontalo Province has developed a good communication with his employees related to the each of the employee's discipline issue. Whereas in BAPPEDA Gorontalo province, the chief has always given instruction to his employees that committed discipline offense through warning letter; (2) the obstacles faced by the chief of DKAD in communication was that the information given to those committed the discipline offense was misplaced. In the case of BAPPEDA Gorontalo, the obstacle was from the employees that did not heed the warnings given for their offenses especially offenses related to work discipline.

**Keywords:** Chief of Agencies Communication, Work Discipline, Civil Servants.